

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pemeriksaan kadar kreatinin pada plasma Lithium Heparin dengan penggunaan *Plasma Separator Tube* dan *Vacutainer Lithium Heparin* pada pasien *post* hemodialisa di RSUD Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Rerata kadar kreatinin pada penggunaan *Plasma Separator Tube* adalah 4,32 mg/dl.
2. Rerata kadar kreatinin pada penggunaan *Vacutainer Lithium Heparin* adalah 4,30 mg/dl.
3. Selisih rerata kadar kreatinin pada penggunaan *Plasma Separator Tube* dan *Vacutainer Lithium Heparin* adalah sebesar 0,15 mg/dl ( 3,80 %).
4. Tidak ada perbedaan ( $p\text{-value} \geq 0,05$ ) kadar kreatinin pada Plasma Lithium Heparin dengan penggunaan *Plasma Separator Tube* dan *Plasma Lithium Heparin* pada pasien *post* hemodialisa.

## **B. Saran**

1. Bagi praktisi laboratorium, sebagai pedoman dalam memilih wadah pengumpulan spesimen penampung darah pada pasien *post* hemodialisa yang lebih efisien sebaiknya memilih *Plasma Separator Tube* dibandingkan dengan *Vacutainer Lithium Heparin* karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya penghematan wadah karena tidak perlu lagi memindahkan sampel ke tabung sekunder, sehingga mencegah tercampurnya plasma dengan sel darah pada waktu pemipetan serta stabilitas analit.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pemeriksaan kadar kreatinin pada pasien *pre* dan *post* hemodialisa pada sampel *Plasma Lithium Heparin* yang dibuat dengan penggunaan *Separator Tube* dan *Vacutainer*.